

JOURNALIST

Prodi Magister Ekonomi Kesehatan UNAIR Siap Cetak Pemimpin Transformatif

Achmad Sarjono - JATIM.JOURNALIST.CO.ID

Mar 29, 2022 - 06:35



Ketua Program Studi MEK, Dr. Ni Made Sukartini, SE.,M.Si.,MIDEC. dalam Airlangga Forum (25/03/2022). (Foto: Stefanny Ely)

SURABAYA— Di era yang serba cepat ini, pemimpin dengan pemikiran transformasional amat dibutuhkan. Pemimpin transformatif akan berusaha meraih kinerja terbaik sekaligus membimbing tim dengan integritas.

Menjawab kebutuhan tersebut, program studi Magister Ekonomi Kesehatan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga (MEK SPS UNAIR) menyatakan kesiapannya dalam mencetak pemimpin transformatif dari segi akademik. Program Magister Ekonomi Kesehatan pertama dan satu-satunya di Indonesia itu, didesain untuk memberikan ilmu kesehatan dari berbagai aspek ekonomi dan perilaku sosial budaya masyarakat.

“Kita mengetahui bahwa kualitas kesehatan menjadi hal yang penting, baik individu maupun masyarakat. Kesehatan merupakan hal yang tidak dapat dipikirkan, contohnya saat pandemi yang datang tiba-tiba,” sebut Ketua Program Studi MEK, Dr. Ni Made Sukartini SE MSi MIDEK.

Kesehatan sebagai barang ekonomi, rupanya memberikan implikasi di berbagai bidang. Sebut saja banyaknya pengangguran akibat sakit, hingga konsekuensinya terhadap kebijakan publik dari bidang kesehatan hingga ekonomi. Mengingat urgensi tersebut, program studi MEK menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk menghasilkan pemimpin tanggap dan rasional.

Pada acara Airlangga Forum yang diadakan pada Jumat (25/03/2022) tersebut, Made juga membahas penyediaan pelayanan kesehatan, yang merupakan hal wajib bagi pemerintah daerah. Intervensi pemerintah memunculkan rasionalisasi, tidak hanya dari segi kuratif, namun juga preventif didukung dengan kegiatan promotif dan edukatif.

“Disinilah ekonomi berbicara, berapa kerugian kumulatif yang disebabkan oleh masyarakat yang tidak sehat? Berapa yang menyebabkan tidak bisa bekerja?,” tanya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) itu.

Made juga menyebutkan mengenai desain komprehensif program studi MEK yang sebagian besar membahas rasionalisasi ekonomi. “Komponen pembelajarannya 60 persen mengenai rasionalisasi ekonomi yang bertujuan mengajak masyarakat hidup sehat, untuk investasi masa yang akan datang,” tuturnya.

Selain jalur reguler, program studi itu juga menawarkan jalur masuk undangan bagi pimpinan daerah. “Kami menawarkan program magister ekonomi kesehatan yang relatif unik bagi pemimpin yang ingin mentransformasi daerah yang dipimpinnya mulai dari segi kesehatan,” imbuhnya. (*)

Penulis: Stefanny Elly

Editor: Khefti Al Mawalia